

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, S. (2014). *Peran jalan dalam pembangunan regional. Jurnal Pembangunan Infrastruktur*, 10(2), 45-60
- Gubernur Sumbar Mahyeldi. (2024). Sumbar kucurkan Rp 650 miliar untuk pembangunan jalan dan jembatan periode 2021-2024
- Era Sukma, Kepala Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Sumbar. (2024). Rincian pengerjaan 126 paket konstruksi jalan dan 14 paket konstruksi jembatan di Sumbar.
- Muttaqin, M.Z. (2023). Urgensi Keselamatan Infrastruktur Jalan Perbatasan Riau-Sumatera Barat. Masyarakat Transportasi Indonesia.
- Alius, A.N. & Anis, A. (2024). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat
- Chairul Tanjung. (2014). Groundbreaking Jalan Padang Bypass dan Infrastruktur Kawasan Sumatera. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- Mutmainah. (2021). Analisis Potensi Longsor di Kawasan Kabupaten Agam dan Pasaman Barat
- Ma'ruf, Y.P., & Daud, J. (2014). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.
- Republik Indonesia. (2006). Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Standar Perencanaan Geometri Untuk Jalan Perkotaan. (1992). Direktorat Jenderal Bina Marga.
- SNI 03-6967-2003 tentang Persyaratan Umum Sistem Jaringan dan Geometrik Jalan

Departemen Pekerjaan Umum. (1997). Manual kapasitas jalan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.

Badan Standardisasi Nasional. (2002). SNI 03-2847-2002: Tata cara perhitungan struktur beton. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Departemen Pekerjaan Umum. (1995). Manual pemeliharaan jalan. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga. Badan Standardisasi Nasional. (2002). SNI 03-2847-2002: Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung. Jakarta: BSN.

Badan Standardisasi Nasional. (2003). SNI 03-6967-2003: Persyaratan Umum Sistem Jaringan dan Geometrik Jalan. Jakarta: BSN.

Departemen Pekerjaan Umum. (1995). Manual Pemeliharaan Jalan No. 001/T/Bt/1995. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.

Departemen Pekerjaan Umum. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.

Pemerintah Republik Indonesia. (2006). Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.

Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). Standar Perencanaan Geometri untuk Jalan Perkotaan. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.

Departemen Pekerjaan Umum. (1987). Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya dengan Metode Analisa Komponen. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU.

SNI 03-6967-2003 tentang Persyaratan Umum Sistem Jaringan dan Geometrik Jalan

Das, B. M. (1994). *Principles of geotechnical engineering (3rd ed.)*. Brooks/Cole.

- Terzaghi, K., & Peck, R. B. (1967). *Soil mechanics in engineering practice (2nd ed.)*. John Wiley & Sons.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1997). *Manual kapasitas jalan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Republik Indonesia. (2006). Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan. Retrieved from [link to the official government site or legal database if applicable].
- Bowles, J.E. (1991). *Sifat-sifat Fisis dan Geoteknis Tanah* (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1995). *Manual Pemeliharaan Jalan No. 001/T/Bt/1995*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Abramson, L.W., Lee, T.S., Sharma, S., & Boyce, G.M. (2002). *Slope Stability and Stabilization Methods* (2nd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Sinarta, I.N. (2014). *Metode Perkuatan Tanah dengan Soil Nailing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cornforth, D.H. (2005). *Landslides in Practice: Investigation, Analysis, and Remedial/Preventative Options in Soils*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Federal Highway Administration (FHWA). (2000). *Micropile design and construction guidelines* (FHWA-IF-00-017). U.S. Department of Transportation. Retrieved from [link to the official FHWA website if applicable].
- Bruce, D. A., & Juran, I. (1997). *Drilled and grouted micropiles*. American Society of Civil Engineers.
- Mitchell, J. K. (1981). *Soil improvement: State of the art report*. In *Proceedings of the 10th International Conference on Soil Mechanics and Foundation Engineering* (Vol. 2, pp. 193-221). Stockholm, Sweden.
- Terashi, M. (1997). *Theme lecture: Deep mixing method*. In *Proceedings of the International Symposium on Deep Mixing Method* (pp. 1-15). Tokyo, Japan.

- Bruce, D. A. (2000). *Introduction to deep soil mixing methods*. In *Ground improvement* (pp. 45-78). American Society of Civil Engineers.
- Xanthakos, P. P., S. J. P. Adalier, & M. J. O'Brien. (1994). *Ground control and improvement*. New York: John Wiley & Sons.
- Welsh, J. P. (1991). *Grouting in engineering practice*. New York: John Wiley & Sons.
- Menard, L., & Broise, Y. (1975). *Theoretical and practical aspects of dynamic consolidation*. In *Proceedings of the 5th International Conference on Soil Mechanics and Foundation Engineering* (Vol. 1, pp. 217-220). Paris, France.
- Hansbo, S. (1981). *Consolidation of fine-grained soils by prefabricated drains*. *Geotechnical Engineering*, 8(2), 189-205.
- Ingles, O. G., & Metcalf, J. B. (1972). *Soil stabilization: Principles and practice*. New York: John Wiley & Sons.
- Mitchell, J. K. (1981). *Soil improvement: State of the art report*. In *Proceedings of the 10th International Conference on Soil Mechanics and Foundation Engineering* (Vol. 2, pp. 193-221). Stockholm, Sweden.
- Hadihardaja, J. (1987). *Rekayasa jalan raya*. Jakarta: Gunadarma.
- Sukirman, S. (2021). *Dasar perencanaan geometrik jalan*. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 12(3), 45-58.
- Nasution, A. (2020). *Manajemen drainase perkotaan*. *Jurnal Teknik Sipil*, 15(2), 45-56.
- Rahman, M. (2019). *Studi sistem drainase jalan*. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur*, 10(3), 121-130.
- Sukirman, S. (2021). *Dasar perencanaan geometrik jalan*. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 18(1), 1-15.

- Nasrullah. (2022). *Analisis Daya Dukung Tanah Lapisan Fondasi Jalan pada Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi – Parapat Tahap I (Zona 1)*. Skripsi, Universitas Medan Area.
- Hasmar, H. (2002). *Drainase Terapan*. Yogyakarta: UII Press.
- Hidayat, R., Wijaya, I.P.E.P., & Munir, M.D. (2023). Mekanisme Longsor Akibat Infiltrasi dari Genangan Air (Studi Kasus Longsor di Lahat, Sumatera Selatan). *Jurnal Teknik Hidraulik*, 14(1), 1-12.
- Hutomo, A.S., & Ingalogo, R. (2020). Analisis Sistem Drainase dalam Penanganan Genangan Air. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2), 45-52.
- Korulla, M. (2019). Landslide Prevention and Mitigation through Drainage System. *International Journal of Engineering Research*, 8(4), 156-163.
- Liu, C., Zhang, W., & Chen, S. (2018). Influence of Rainfall Infiltration on Slope Stability. *Geotechnical Engineering Journal*, 49(3), 371-387.
- Peraturan Menteri PUPR No. 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardiyatmo, H.C. (2006). *Penanganan Tanah Longsor dan Erosi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kementerian PUPR. (2014). Peraturan Menteri PUPR No. 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Sukirman, S. (2003). *Beton Aspal Campuran Panas*. Jakarta: Granit.
- Wesli. (2008). *Drainase Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zulfendri, R. (2022). Analisis Sistem Drainase Jalan dan Pengaruhnya Terhadap Kerusakan Perkerasan. *Jurnal Infrastruktur*, 8(1), 45-58.

